

Pengaruh *Intellectual Capital*, Manajemen Laba, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan

Dallah Zazilah¹, Lyandra Aisyah Margie^{2*}

^{1,2*} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia.

Email : dallahzazilah18@gmail.com¹, dosen02217@unpam.ac.id^{2*}

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti mengenai pengaruh *Intellectual Capital*, Manajemen Laba, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor consumer non cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sample 15 perusahaan dengan pengamatan 5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Total sampel penelitian adalah 15 data perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi data panel dan menggunakan aplikasi E-views Versi 13. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan nilai koefisien determinasi 19,53%, ditemukan hasil secara simultan bahwa *Intellectual Capital*, Manajemen Laba, dan Struktur Kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan hasil secara parsial bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan sedangkan Manajemen Laba, dan Struktur Kepemilikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

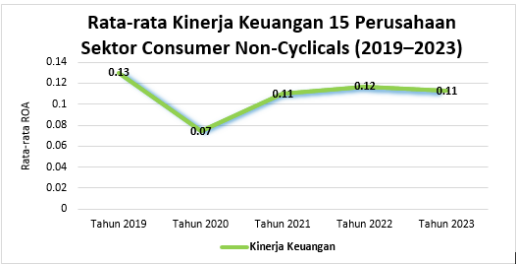
Kata kunci: *Intellectual Capital*; Manajemen Laba; Struktur Kepemilikan; Kinerja Keuangan.

Abstract. In this study uses a purposive sampling technique. The total sample of the study is 15 company data. Hypothesis testing was carried out using panel data regression and using the E-views Version 13 application. Based on the results of the study, the determination coefficient value is 19.53%, it was found that simultaneously *Intellectual Capital*, Earnings Management, and Ownership Structure have a significant influence on Financial Performance. Based on the results of the study, it was found that partial results show that *Intellectual Capital* has a significant influence on Financial Performance while Earnings Management and Ownership Structure do not have a significant influence on Financial Performance.

Keywords: *Intellectual Capital*; Earnings Management; Ownership Structure; Financial Performance.

Pendahuluan

Consumer non-cyclicals di Indonesia, terutama dilihat dari rasio *Return on Assets* (ROA) yang mengalami naik- turun selama periode 2019-2023. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk tantangan ekonomi global, dampak pandemi COVID-19, serta perubahan pola konsumsi masyarakat. Untuk menggambarkan kondisi tersebut, grafik berikut menyajikan rata-rata ROA dari 15 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* selama periode 2019-2023:



Gambar 1. Rata-rata Kinerja Keuangan

Grafik ini menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* di Indonesia cenderung tidak stabil dalam 5 tahun terakhir. Hal ini terlihat dari tekanan signifikan yang terjadi pada masa pandemi, dan pemulihan bertahap pada tahun-tahun berikutnya. Oleh karena itu, fluktuasi tersebut tidak lepas dari pengaruh beberapa faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, fluktuasi tersebut tidak lepas dari pengaruh beberapa faktor internal perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Salah satu faktor penting yang berperan dalam menciptakan nilai tambah perusahaan adalah aspek internal yang mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar. Berdasarkan fenomena tersebut, bebrapa variabel diduga peneliti mempengaruhi kinerja keuangan diantaranya, *Intellectual capital*, Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan. Riset yang dilakukan oleh (Arifulsyah & Nurulita, 2020) menggunakan data penelitian perusahaan perkebunan yang menunjukkan hasil bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja keuangan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani

et al., 2022) yang menggunakan data penelitian perusahaan farmasi menunjukan hasil penelitian bahwa variabel *Intellectual capital* berpengaruh terhadap variabel Kinerja keuangan. Kemudian terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Agung *et al.*, 2024) mengunakan data penelitian perusahaan manufaktur yang menunjukan hasil penelitian bahwa variabel Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja keuangan, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riskasari & Witono, 2024) yang menggunakan data penelitian perusahaan *consumer non-cyclicals* yang menunjukan hasil variabel Manajemen laba berpengaruh terhadap variabel Kinerja keuangan, dan yang terakhir terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Rachmadhani & Triyono, 2024) menggunakan data penelitian perusahaan property dan real estate menunjukan hasil bahwa variabel Struktur Kepemilikan pada kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap variabel Kinerja Keuangan, sedangkan hasil penelitian (Vavirya, 2023) yang menggunakan data penelitian perusahaan dengan intensitas R & D menunjukan hasil bahwa variabel Struktur Kepemilikan pada kepemilikan institusional berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini memilih sektor *consumer non-cyclycals*, sektor ini memiliki karakteristik stabilitas permintaan yang tinggi, terutama pada produk kebutuhan pokok seperti makanan dan obat-obatan.

Namun, meskipun bersifat defensive, sektor ini justru mengalami fluktuasi kinerja keuangan selama pandemi, sehingga menarik untuk diteliti dan berusaha memberikan kontribusi dengan menyelidiki hubungan antara *Intellectual Capital*, Manajemen Laba, dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *non-cyclicals* untuk mengatasi perbedaan hasil sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal intelektual, manajemen laba, dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan antara ketiga variabel tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh masing-masing variabel secara parsial, yaitu pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan, pengaruh manajemen laba terhadap

kinerja keuangan, serta pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, khususnya pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Literatur

Teori Sinyal

Teori sinyal berangkat dari asumsi bahwa informasi yang diterima oleh berbagai pihak tidak selalu seimbang, yang dikenal dengan istilah *asimetri informasi*. Asimetri ini menggambarkan ketidakseimbangan antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi perusahaan. Dalam konteks ini, manajer bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang relevan kepada pihak yang berkepentingan, melalui laporan keuangan yang transparan dan akurat (Ricky, 2018). Teori ini dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen, yaitu *kinerja keuangan*, dan variabel independen, seperti *modal intelektual*. Pengungkapan informasi yang baik mengenai *modal intelektual* dan *kinerja keuangan* perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka terhadap saham perusahaan, tercermin dalam perubahan volume perdagangan saham. Dengan kata lain, informasi yang disampaikan dengan jelas dan terpercaya menunjukkan prospek perusahaan yang positif, yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi.

Teori Agensi

Teori agensi, yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976, menggambarkan hubungan kontraktual antara pemberi wewenang (*principal*) dan penerima wewenang (*agent*) dalam pengelolaan operasional perusahaan. Dalam hubungan ini, *agent* diberi kewenangan untuk membuat keputusan dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan oleh *principal*. Namun, karena adanya perbedaan kepentingan antara keduanya, *agent* cenderung mengutamakan

kepentingan pribadinya, sementara *principal* mengharapkan hasil terbaik bagi perusahaan. Perbedaan ini dapat menimbulkan konflik kepentingan, di mana manajer (*agent*) mungkin membuat keputusan yang lebih menguntungkan dirinya sendiri, tetapi merugikan pemegang saham (*principal*). Untuk mengurangi potensi konflik ini, diperlukan pengawasan yang efektif dan insentif yang tepat agar keduanya dapat bekerja dalam harmoni (Hayya & Haryati, 2023). Teori ini menjelaskan bahwa *manajemen laba* dan *struktur kepemilikan institusional* merupakan faktor-faktor yang dapat memengaruhi *kinerja keuangan* perusahaan. Dalam praktiknya, manajer yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi, seperti meningkatkan gaji atau bonus, dapat mengatur laporan keuangan agar terlihat lebih baik, padahal tidak mencerminkan *kinerja operasional* yang sesungguhnya. Di sisi lain, *kepemilikan institusional* berfungsi sebagai pengawas yang dapat menahan tindakan manajer yang mementingkan kepentingan pribadi. Pengawasan yang baik dari pemegang saham *institusional* dapat mengurangi praktik-praktik merugikan, sehingga manajer didorong untuk bertindak lebih bertanggung jawab dan *kinerja keuangan* perusahaan tercermin dengan lebih akurat dalam laporan keuangan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil yang dicapai perusahaan dari kegiatan operasionalnya, yang menunjukkan apakah perusahaan berhasil dalam mencapai tujuannya atau tidak. Dalam konteks ini, *kinerja keuangan* menjadi indikator utama untuk menilai dan memahami sejauh mana perusahaan berkembang dan berfungsi dengan efektif. Menurut Hasanah & Widiyati (2024), *kinerja keuangan* mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap pencapaian hasil yang diinginkan, serta menjadi dasar bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. *Kinerja keuangan* umumnya diukur menggunakan rasio *profitabilitas*, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Salah satu ukuran *profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets (ROA)*, yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba bersih selama periode tertentu (Kasmir, 2019).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Intellectual Capital

Intellectual Capital adalah pemberdayaan sumber pengetahuan pada karyawan, konsumen, proses, maupun yang berguna pada perusahaan agar menciptakan *value added* untuk menumbuhkan daya saing perusahaan menurut Kesaulya & Christina (2019). Menurut Ikhsan (2008:83) dalam Margie (2018), Intellectual Capital adalah nilai total dari suatu perusahaan yang menggambarkan aktiva tidak berwujud (*intangible assets*) perusahaan yang bersumber dari tiga pilar, yaitu modal manusia, struktural, dan pelanggan. Intellectual capital merupakan bagian penting dalam manajemen perusahaan, yang mencakup aset-aset tidak berwujud seperti pengetahuan, keterampilan, serta inovasi yang dimiliki oleh sumber daya manusia, serta nilai-nilai yang dihasilkan oleh perusahaan. Pada penelitian ini, modal intelektual dapat diukur berdasarkan tiga komponen utama dalam menciptakan nilai tambah. Tahapan perhitungan VAICTM adalah sebagai berikut (Ulum, 2009 dalam Yuniar & Amanah, 2021): Untuk mengukur Intellectual capital, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Value Added (VA)
Tahap pertama adalah menghitung Value Added (VA). Value Added (VA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $VA = output - input$
- 2) Value Added Capital Employed (VACA)
Tahap kedua adalah menghitung Value Added Capital Employed (VACA). VACA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $VACA = VA/CE$
- 3) Value Added Human Capital (VAHU)
Langkah ketiga adalah menghitung Value Added Human Capital (VAHU). VAHU dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $VAHU = VA/HC$
- 4) Structural Capital Value Added (STVA)
Langkah keempat adalah menghitung Structural Capital Value Added (STVA). STVA dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:
 $(STVA = SC/VA)$

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri. Menurut (Fauzi, 2020) Manajemen laba merupakan tindakan memanipulasi laporan keuangan untuk tujuan pribadi maupun tujuan perusahaan dengan metode akuntansi. Manajemen laba diukur dengan:

- 1) Menghitung nilai total akrual dengan menerapkan metode pendekatan arus kas:
 $TACit = Nit - CFOit$
- 2) Menghitung nilai koefisien dari regresi total akrual:
- 3) Menghitung Nondiscretionary Accruals (NDCA);
- 4) Menghitung discretionary accrual;
 $DAit = (TACit / Ait-1) - NDAit$

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan mengacu pada pembagian saham antara pemegang saham internal (*insiders*) dan eksternal (*outsiders*). Kepemilikan institusional, seperti oleh perusahaan investasi atau dana pensiun, mempunyai peranan yang krusial dalam mengurangi permasalahan antara pemegang saham dan manajer. Investor institusional mampu memantau dan mengawasi keputusan manajemen dengan lebih efektif, sehingga dapat membantu mengurangi manipulasi laba dan meningkatkan kinerja perusahaan (Nathanael & Paramitha, 2024). Struktur kepemilikan institusional diukur dengan:

$$INST = \frac{\text{Saham Istitusional}}{\text{Saham Beredar}}$$

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang termasuk dalam kategori data panel. Sugiyono (2024) menyatakan bahwa data panel adalah gabungan data cross section dan time series yang dikumpulkan dari objek yang sama (individu, perusahaan, negara, dll.) selama periode waktu tertentu. Sementara itu, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa rasio-rasio yang ada dalam laporan keuangan publikasi perusahaan sektor consumer non-cyclicals di Indonesia periode 2019-

2023. Dalam hal ini, peneliti akan mengkaji pengaruh *Intellectual Capital*, *Manajemen Laba*, dan *Struktur Kepemilikan* terhadap *kinerja keuangan* perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* pada periode 2019-2023.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Intellectual Capital (X1)	- VA = output – input - VACA = $\frac{VA}{CE}$ - VAHU = $\frac{VA}{HC}$ - STVA = $\frac{VA}{SA}$ Sumber: Ulum (2009) dalam (Yuniar & Amanah, 2021)	Rasio
2	Manajemen Laba (X2)	a. Menghitung nilai total akrual dengan menerapkan metode pendekatan arus kas : $T_{Ait} = Nit - CFOit$ b. Menghitung nilai koefisien dari regresi total akrual : $\frac{T_{Ait}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) \beta_2 \left(\frac{\Delta REVit}{A_{it-1}} \right) \beta_3 \left(\frac{PPEit}{A_{it-1}} \right) eit$ c. Menghitung Nondiscretionary Accruals (NDCA) ; $NDCAit = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) \beta_2 \left(\frac{\Delta REVit}{A_{it-1}} \right) \beta_3 \left(\frac{PPEit}{A_{it-1}} \right) + eit$ d. Menghitung discretionary accrual ; $DAit = \left(\frac{T_{Ait}}{A_{it}} - 1 \right) - NDAit$ Sumber: (Riskasari & Witono, 2024)	Rasio
3	Struktur Kepemilikan (X3)	INST = $\frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Saham Beredar}}$ Sumber: (Nathanael & Paramitha, 2024)	Rasio
4	Kinerja Keuangan (Y)	$\frac{\text{Return on Asset}}{\text{Total Aktiva}}$ 100% Sumber: (Fitriani et al., 2022)	= Rasio

Sampel Penelitian

Sampel digunakan ketika peneliti memiliki batasan yang sudah ditentukan dalam penelitiannya, seperti keterbatasan waktu, tenaga, dan dana, sehingga tidak mungkin untuk mengambil data secara keseluruhan dari jumlah populasi. Oleh karena itu, diperlukan sampel untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data. Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel:

Tabel 2. Kriteria Pengambilan sampel

Kriteria	Pelanggaran Kriteria	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> di Indonesia yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2023.	(0)	125
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> di Indonesia yang menyediakan laporan keuangan berturut-turut selama tahun 2019-2023.	(49)	76
Perusahaan <i>consumer non-cyclicals</i> yang mempunyai semua variabel yang diteliti. (menyertakan struktur kepemilikan Institutional) selama periode penelitian (2019-2023).	(47)	29
Perusahaan dalam kondisi laba (profit) atau tidak mengalami kerugian selama tahun 2019-2023.	(14)	15
Jumlah sampel		15
Jumlah sampel penelitian selama periode 2019-2023		75

Berdasarkan proses seleksi yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan 15 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis *statistik deskriptif* meliputi nilai rata-rata (*Mean*), nilai tengah (*Median*), nilai terendah (*Minimum*), nilai tertinggi (*Maximum*), dan *standar deviasi* (*Std.Dev.*) dari masing-masing variabel penelitian. Hasil pengujian *statistik deskriptif* yang terdiri dari *intellectual capital*, *manajemen laba*, *struktur kepemilikan*, dan *kinerja keuangan* dari tahun 2019-2023 disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.108900	4.426018	-0.075991	1.498752
Median	0.094564	3.287024	-0.076827	0.903620
Maximum	0.761511	16.19445	0.288730	9.705389
Minimum	0.015331	0.859288	-0.302555	0.00002
Std. Dev.	0.101734	2.871948	0.087655	2.411276
Skewness	3.840584	1.914600	0.755819	3.034212
Kurtosis	23.98192	6.840351	6.319015	10.37017
Jarque-Bera	1560.129	91.90958	41.56536	284.8285
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	8.167470	331.9514	-5.69935	112.4064
Sum Sq. Dev.	0.765880	610.3584	0.568575	430.2547
Observations	75	75	75	75

Pada Tabel 3, dapat dilihat hasil analisis *statistik deskriptif* yang menunjukkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Kinerja keuangan* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,108900 dan nilai tengah (*Median*) sebesar 0,094564, nilai terendah (*Minimum*) adalah 0,015331 dan nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 0,761511. Serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 0,101734.
- 2) Variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 4,426018 dan nilai tengah (*Median*) sebesar 3,287024, nilai terendah (*Minimum*) adalah 0,859288 dan nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 16,19445. Serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 2,871948.
- 3) Variabel *Manajemen Laba* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar -0,075991 dan nilai tengah (*Median*) sebesar -0,076827, nilai terendah (*Minimum*) adalah -0,302555 dan nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 0,288730. Serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 0,087655.

4) Variabel *Struktur Kepemilikan* memiliki nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 1,498752 dan nilai tengah (*Median*) sebesar 0,903620, nilai terendah (*Minimum*) dari variabel X3 (*Struktur Kepemilikan*) adalah 0,00002 dan nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 9,705389. Serta derajat penyebaran datanya (*standar deviasi*) sebesar 2,411276.

Tabel 4. Hasil Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.817489	0.198914	-18.18807	0.0000
X1_IC	0.825975	0.138371	6.058832	0.0000
X2_ML	-0.020904	0.052837	-0.395822	0.6938
X3_SK	-0.021815	0.038014	-0.573887	0.5879
Effects Specification				
R-squared	0.351813	Mean dependent var	-2.497598	
Adjusted R-squared	0.324218	S.D. dependent var	0.741808	
S.E. of regression	0.809811	Akaike info criterion	1.900523	
Sum squared resid	26.40274	Schwarz criterion	2.024123	
Log likelihood	-87.26983	Hannan-Quinn criter.	1.949875	
F-statistic	12.83417	Durbin-Watson stat	0.90211	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Nilai konstanta sebesar -3,617469, nilai regresi variabel X1 (*Intellectual capital*) sebesar 0,825975, nilai regresi variabel X2 (Manajemen Laba) sebesar -0,020904, dan nilai regresi variabel X3 (Struktur Kepemilikan) sebesar -0,021815.

Tabel 5. Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.012843	0.175587	-17.1587	0.0000
X1_IC	0.365984	0.123328	2.98768	0.0044
X2_ML	-0.062299	0.038768	-1.606981	0.1138
X3_SK	0.020455	0.050332	0.406398	0.6880
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.788373	Mean dependent var	-2.497598	
Adjusted R-squared	0.722880	S.D. dependent var	0.741808	
S.E. of regression	0.390859	Akaike info criterion	1.163800	
Sum squared resid	8.899028	Schwarz criterion	1.719797	
Log likelihood	-25.83500	Hannan-Quinn criter.	1.385883	
F-statistic	12.34237	Durbin-Watson stat	1.828744	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Nilai konstanta sebesar -3,012843, nilai regresi variabel X1 (*Intellectual capital*) sebesar 0,365984, nilai regresi variabel X2 (Manajemen Laba) sebesar -0,062299, dan nilai regresi variabel X3 (Struktur Kepemilikan) sebesar 0,020455.

Tabel 6. Hasil Random Effect Model

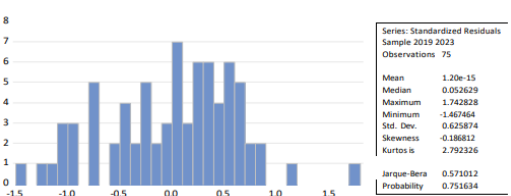
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.153824	0.202527	-15.57236	0.0000
X1 IC	0.471138	0.115775	4.069433	0.0001
X2 ML	-0.053562	0.037954	-1.411215	0.1625
X3 SK	0.004874	0.042183	0.115547	0.9083
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.455979	0.5767	
Idiosyncratic random		0.390659	0.4233	
Weighted Statistics				
R-squared	0.227981	Mean dependent var	-0.893606	
Adjusted R-squared	0.195360	S.D. dependent var	0.446604	
S.E. of regression	0.400612	Sum squared resid	11.39477	
F-statistic	6.988876	Durbin-Watson stat	1.458662	
Prob(F-statistic)	0.000347			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.288147	Mean dependent var	-2.497598	
Sum squared resid	28.98712	Durbin-Watson stat	0.573397	

Nilai konstanta sebesar -3,153824, nilai regresi variabel X1 (*Intellectual capital*) sebesar 0,471136, nilai regresi variabel X2 (Manajemen Laba) sebesar -0,053562, dan nilai regresi variabel X3 (Struktur Kepemilikan) sebesar 0.004874.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi yang sudah ditentukan adalah persamaan yang tidak bias dalam menghasilkan estimasi yang tak bias. Salah satu pengujian yang dilakukan adalah uji *normalitas*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas



Nilai Probability sebesar 0,751634 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 8. Hasil Uji multikolonieritas

	X1_IC	X2_ML	X3_SK
X1_IC	1.000000	-0.097031	0.252061
X2_ML	-0.097031	1.000000	-0.080209
X3_SK	0.252061	-0.080209	1.000000

Hasil menunjukkan nilai kolerasi antar variabel < 0,90 disimpulkan maka hasil uji penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.846580	Prob. F(3,71)	0.1465
Obs*R-squared	5.428299	Prob. Chi-Square(3)	0.1430
Scaled explained SS	4.127392	Prob. Chi-Square(3)	0.2480

Pengujian *heteroskedastisitas* menggunakan uji *Harvey*. Dari hasil uji *heteroskedastisitas*, nilai *probability Chi-Square* adalah sebesar $0,1430 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami *heteroskedastisitas* atau terbebas dari gejala *heteroskedastisitas*.

Tabel 10. Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.227981	Mean dependent var	-0.893606
Adjusted R-squared	0.195360	S.D. dependent var	0.446604
S.E. of regression	0.400612	Sum squared resid	11.39477
F-statistic	6.988876	Durbin-Watson stat	1.458662
Prob(F-statistic)	0.000347		

Hasil uji *autokorelasi*, terlihat bahwa nilai *Durbin-Watson Stat* adalah sebesar 1,458662, di mana nilai tersebut berada di antara -2 hingga +2, yang artinya tidak adanya *autokorelasi*.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.227981	Mean dependent var	-0.893606
Adjusted R-squared	0.195360	S.D. dependent var	0.446604
S.E. of regression	0.400612	Sum squared resid	11.39477
F-statistic	6.988876	Durbin-Watson stat	1.458662
Prob(F-statistic)	0.000347		

Berdasarkan hasil yang diperoleh, menunjukkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,195360 atau 19,53%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari *Intellectual Capital* (X1), *Manajemen Laba* (X2), dan *Struktur Kepemilikan* (X3) mampu menjelaskan variabel *Pengungkapan Kinerja Keuangan* sebesar 19,53%, sedangkan sisanya, yaitu 80,47%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Meskipun nilainya tergolong rendah, hal ini masih wajar dalam penelitian sosial atau keuangan karena banyak faktor eksternal yang turut mempengaruhi *kinerja keuangan*, seperti kondisi ekonomi, manajemen internal, dan pasar.

Uji F

Hasil *Uji Statistik F* menunjukkan bahwa nilai *prob* variabel dari tingkat signifikansi $0,000347 < 0,05$, maka dapat disimpulkan diterima, yaitu

secara bersama-sama *Intellectual Capital*, *Manajemen Laba*, dan *Struktur Kepemilikan* secara simultan berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan* perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Ini mengindikasikan bahwa kombinasi faktor-faktor internal perusahaan yang diteliti berperan penting dalam menjelaskan variasi *kinerja keuangan* selama periode 2019-2023.

Uji t

Uji t ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen yang diuji.

Tabel 12. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.153824	0.202527	-15.57236	0.0000
X1_IC	0.471138	0.115775	4.069433	0.0001
X2_ML	-0.053562	0.037954	-1.411215	0.1625
X3_SK	0.004874	0.042183	0.115547	0.9083

Hasil uji menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki nilai probabilitas $0,0001 < 0,05$, yang berarti secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap *Pengungkapan Kinerja Keuangan*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengelolaan aset *intellectual capital*, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Sebaliknya, *Manajemen Laba* memiliki nilai probabilitas $0,1625 > 0,05$, yang mengindikasikan bahwa *Manajemen Laba* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*. Ini menunjukkan bahwa *manajemen laba* di perusahaan tidak berdampak langsung pada peningkatan *profitabilitas*. Adapun untuk *Struktur Kepemilikan*, nilai probabilitasnya adalah $0,9083 > 0,05$, yang juga menunjukkan bahwa *Struktur Kepemilikan* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Pengungkapan Kinerja Keuangan*. Hal ini mengindikasikan bahwa proporsi *kepemilikan institusional* tidak cukup kuat dalam mempengaruhi tingkat *profitabilitas* perusahaan.

Pembahasan

Intellectual Capital, *Manajemen Laba*, dan *Struktur Kepemilikan* berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*. Pengaruh ini mencerminkan peran penting ketiga faktor tersebut dalam menentukan hasil kinerja keuangan perusahaan.

Secara khusus, *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan*, karena membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan daya saing. Menurut teori sinyal, pengelolaan *Intellectual Capital* yang baik memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik. Dalam konteks perusahaan *consumer non-cyclicals*, seperti produsen barang kebutuhan pokok, komponen seperti sumber daya manusia yang kompeten, sistem kerja yang baik, dan hubungan dengan pelanggan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, ketika *Intellectual Capital* dikelola dengan baik, perusahaan dapat mengelola biaya secara efisien, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan akhirnya mendorong kinerja keuangan yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Suripto & Lucas (2023) dan Putri *et al.* (2023) yang menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan*.

Di sisi lain, *Manajemen Laba* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*, karena lebih bersifat teknis akuntansi dan tidak menunjukkan peningkatan kinerja nyata perusahaan. Menurut teori agensi, hal ini disebabkan oleh adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Di perusahaan *consumer non-cyclicals*, manajemen laba sering dilakukan untuk menyesuaikan angka laporan keuangan agar terlihat stabil, tanpa perubahan yang signifikan dalam aktivitas operasional perusahaan. Praktik ini tidak menambah nilai ekonomis, tidak meningkatkan arus kas, dan tidak memperkuat posisi keuangan perusahaan secara nyata. Oleh karena itu, meskipun laba terlihat berubah, hal tersebut belum tentu mencerminkan perbaikan dalam kinerja keuangan yang sesungguhnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung temuan penelitian Riskasari & Witono (2024) dan Marfungatun & Isfaatun (2019), yang menunjukkan bahwa *Manajemen Laba* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Agung *et al.* (2024) dan Miranti & Nugroho (2025), yang menunjukkan bahwa *Manajemen Laba* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*. Adapun *Struktur Kepemilikan* juga tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*, karena kepemilikan saham tidak selalu

diikuti dengan keterlibatan langsung dalam pengelolaan perusahaan. Dalam perusahaan *consumer non-cyclicals*, seperti produsen barang kebutuhan pokok, kegiatan operasional berjalan secara rutin dan stabil karena produk yang dihasilkan selalu dibutuhkan oleh masyarakat. Pemilik saham biasanya berperan sebagai penanam modal, sementara pengelolaan sehari-hari dilakukan oleh pihak yang ditunjuk sesuai dengan bidangnya. Oleh karena itu, kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan produksinya, menjaga kualitas produk dan layanan, serta merespons kebutuhan pasar, bukan dari siapa yang memiliki saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Vavirya (2023) dan Ivan & Raharja (2021), yang menunjukkan bahwa *Struktur Kepemilikan Institusional* berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan*. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Rachmadhani & Triyono (2024) dan Manurung & Manda (2025), yang menunjukkan bahwa *Struktur Kepemilikan Institusional* tidak berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital*, *Manajemen Laba*, dan *Struktur Kepemilikan* berpengaruh terhadap *Kinerja Keuangan*. Secara spesifik, *Intellectual Capital* terbukti berpengaruh positif terhadap *Kinerja Keuangan*, sedangkan *Manajemen Laba* dan *Struktur Kepemilikan* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Kinerja Keuangan*. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023, yang terdiri dari 15 perusahaan. Hal ini membuat hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh perusahaan di Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu *Intellectual Capital*, *Manajemen Laba*, dan *Struktur Kepemilikan*, sementara masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *Kinerja Keuangan*, seperti *Struktur Modal*, *Ukuran Perusahaan*, *Corporate Social Responsibility*,

Manajemen Aset, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen. Terbatasnya variabel-variabel yang digunakan, seperti *Struktur Kepemilikan Institusional*, juga mengakibatkan penurunan jumlah sampel, karena beberapa perusahaan tidak mencantumkan informasi tersebut dalam laporan keuangan mereka. Karena penelitian ini menggunakan *data sekunder*, analisis yang dilakukan sangat bergantung pada publikasi data yang ada.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain, seperti *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Manajemen Aset, Good Corporate Governance, dan Kebijakan Dividen*, serta memperluas periode pengamatan dan jumlah perusahaan yang diteliti agar hasil penelitian dapat memberikan prediksi yang lebih tepat dan akurat mengenai *Kinerja Keuangan*. Bagi investor, sebaiknya memperhatikan keterlambatan dalam pelaporan laporan keuangan sebagai sinyal buruk yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Kinerja Keuangan*, karena hal ini dapat menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan strategis, evaluasi kinerja manajemen, serta menarik minat investor dan kreditor. Dengan menjaga *kinerja keuangan* yang sehat, perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar dan menciptakan keberlanjutan usaha.

Daftar Pustaka

- Agung, N. P., Rinofah, R., & Damanik, J. M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Priode 2017-2021. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 13(03), 923-933.
- Arifulsyah, H., & Nurulita, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 31-40.
<https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3588>.
- Fauzi, A. (2020). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan.
- Fitriani, F., Suriyanti, L. H., & Ramashar, W. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 27-40.
- Hasanah, N., & Widiyati, D. (2024). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility, intellectual capital, ukuran perusahaan dan peringkat kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2), 954-966.
<https://doi.org/10.53494/jira.v10i2.675>.
- Hayya, A. H. F., & Haryati, T. (2023). Manajemen laba memediasi efek pengungkapan CSR dan mekanisme GCG terhadap kinerja keuangan. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 5(1), 243-257.
- Ivan, A., & Raharja, S. (2021). Pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan institusi dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2).
- Kesaulya, F. A., & Christina, C. (2019). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan. *JURNAL EKOBIS Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1-13.
- Manurung, A. V., & Manda, G. S. (2025). Pengaruh kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan, dewan direksi terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 6(2), 227-235.
- Marfungatun, A., & Isfaatun, E. (2019). Pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang telah menggunakan SAK konvergensi IFRS mandatory (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Kajian Ekonomi*

- Dan *Bisnis*, 14(1).
<https://doi.org/10.51277/keb.v14i1.47>.
- Margie, L. A. (2018). Analisis profitabilitas, firm size dan struktur kepemilikan saham terhadap intellectual capital disclosure dan dampaknya terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman tahun 2010-2015. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 421–430.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.1437004>.
- Miranti, Y. B. A., & Nugroho, M. (2025). Pengaruh struktur kepemilikan, kebijakan investasi, manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 12.
- Nathanael, V. N., & Paramitha, M. (2024). Pengaruh struktur kepemilikan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(2), 207–215.
<https://doi.org/10.25139/jaap.v8i2.8762>.
- Putri, R. A., Maryani, M., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 287–299.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v4i4.2348>.
- Rachmadhani, M., & Triyono, T. (2024). Pengaruh karakteristik keuangan dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan: Studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 135–144.
- Riskasari, A., & Witono, B. (2024). Pengaruh manajemen laba, good corporate governance, biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 158–180.
<https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.408>.
- Sari, N. P., & Samin, S. (2016). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan likuiditas terhadap struktur modal. *Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 15–26.
<https://doi.org/10.35590/jeb.v3i1.721>.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi kedua).
- Suripto, & Lucas, J. L. (2023). Pengaruh corporate social responsibility dan intellectual capital terhadap kinerja keuangan pada indeks BEI 20 perusahaan milik negara. *International Journal of Contemporary Accounting*, 5(1), 81–102.
- Ulum, H. (2009). *Intellectual capital: Konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Vavirya, A. (2023). Variabel mediasi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan intensitas R&D. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis [JIMEIS]*, 3(6), 655–665.
- Yuniar, T., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).